

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah hal yang sangat penting bagi manusia. Pendidikan adalah harapan untuk membawa segala kebaikan pada setiap diri seseorang. Pendidikan tidak hanya untuk membangun kecerdasan intelektual semata, tetapi bagian karakter seseorang sesuai dengan norma-norma yang berlaku di masyarakat. Pentingnya pendidikan bagi anak melalui media film memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan prestasi siswa. Manfaat menonton film selain untuk media eksplorasi dan mengasah kemampuan berpikir kreatif adalah sebagai sarana belajar bahasa.

Pendapat Haryoko (2012) media pembelajaran sebagai alat, metode, dan teknik yang dapat digunakan untuk lebih memudahkan proses belajar dalam komunikasi dan interaksi antara seorang pelajar dalam proses pendidikan dan pengajaran yang lebih efektif. Menurut pendapat Surraya (2012) media pembelajaran sebagai alat yang membantu proses belajar mengajar dan berfungsi untuk memperjelas informasi dan makna pesan yang akan disampaikan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sudah direncanakan. Jadi dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran sebagai alat yang dipergunakan untuk mendorong terjadinya proses belajar mengajar yang mempunyai tujuan untuk mempermudah memberikan informasi.

Belajar bahasa melalui media film adalah kombinasi dari proses input dan asimilasi bahasa. Sama halnya dengan membaca atau dibacakan buku cerita, menonton film bisa membantu anak untuk proses input bahasa. Beberapa hal yang harus dipertimbangkan dalam memilih film yang tepat untuk pembelajaran adalah nilai-nilai kultural yang terkandung dalam film dan memilih film yang tidak membosankan dengan bahasa yang mudah dimengerti oleh anak sehingga bisa menikmati kegiatan menonton film. Media pembelajaran sebagai alat bantu proses belajar mengajar yang dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemampuan atau keterampilan sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. Film yang mengajarkan anak-anak dalam pembelajaran yang sangat

mulia seperti, tata cara tidur dan wudhu. Film animasi “Nusa dan Rara” juga memberikan manfaat positif terhadap siswa sekolah dasar yaitu siswa bisa belajar membantu orang yang sedang membutuhkan pertolongan, belajar ikhlas, belajar berdoa sebelum melakukan aktivitas, dan belajar beribadah.

Film animasi “Nusa dan Rara” berhasil menangkan penghargaan film animasi panjang terbaik di ajang piala citra film indonesia (FFI) 2021 pada Rabu, 10 November 2021. Film animasi “Nusa dan Rara” merupakan kolaborasi karya studio animasi the little giantz dan visinema pictures. Dalam kategori film animasi panjang terbaik, nusa dan rara berhasil mengalahkan nominator lainnya yakni adit sopo jarwo the movie dan riki rhino. Bony Wirasmono selaku sutradara film animasi “Nusa dan Rara” mengucapkan rasa syukur dan terimakasih sebanyak-banyaknya, mengaku tidak menyangka film yang digarapnya ini mendapat penghargaan. Berharap di masa mendatang kita akan menyambut lahirnya film-film animasi karya anak bangsa yang konsisten menghadirkan inovasi, khususnya di bidang teknologi. Banyak penonton yang mengucapkan bahwa film animasi “Nusa dan Rara” memiliki visual animasi yang sangat berkualitas dan memiliki banyak pesan moral. Film animasi “Nusa dan Rara” berhasil ditonton lebih dari 350 ribu penonton. (Sumber: <https://surabaya.jatimnetwork.com>).

Film animasi “Nusa dan Rara” merupakan film animasi anak islami yang menayangkan cerita harian tentang kehidupan anak-anak yang disajikan dengan menarik dan menyenangkan. Film animasi “Nusa dan Rara” dirancang untuk memberdayakan karakter orang tua dan anak-anak berpondasikan islam. Film animasi “Nusa dan Rara” banyak memuat nilai-nilai pendidikan karakter yang relevan dengan pendidikan islam. Dalam segi penyampaian, bahasa yang digunakan dalam film animasi ini juga mudah dipahami dan sesuai dengan perkembangan intelektual anak-anak. Sehingga film animasi “Nusa dan Rara” dapat dijadikan sebagai media pendidikan, membentuk kepribadian anak, dan menuntun kecerdasan anak. Setiap episode dalam film animasi “Nusa dan Rara” juga memiliki nilai-nilai pendidikan karakter yang relevan dengan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan eksplorasi penelitian, berbagai karya ilmiah yang telah membahas mengenai nilai-nilai religius dan toleransi film animasi “Nusa dan Rara” dan peneliti menemukan beberapa penelitian yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini: Pertama, skripsi berjudul “Karakter Religius Anak Usia Dini Dalam Film Animasi Nusa dan Rara”, ditulis pada tahun 2021 oleh Deva Mega Istifarriana, Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Purwokerto. Isi dari skripsi tentang (a) tolong menolong ditemukan di episode Toleransi dan Tak Bisa Balas, beriman dan bertaqwa ditemukan di episode Toleransi, Sholat Itu Wajib, Latihan Puasa, dan Tak Bisa Balas (c) bersyukur ditemukan di episode Belajar Ikhlas (d) ikhlas ditemukan di episode Toleransi dan Belajar Ikhlas. Karakter religius anak usia dini dalam film animasi “Nusa dan Rara” sudah sesuai dengan perkembangan agama anak, kesesuaian karakter religius anak usia dini dalam film animasi nusa dan rara dengan perkembangan agama anak dapat ditemukan di episode Belajar Ikhlas, Toleransi, Sholat Itu Wajib, Latihan Puasa, dan Tak Bisa Balas.

Kedua, skripsi berjudul “Nilai-Nilai Akhlak Karimah Dalam Film Kartun Nusa Rara dan Relevansinya Dengan Pendidikan Anak Sekolah Dasar”, ditulis pada tahun 2021 oleh Dien Fadilah Rahmah, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Purwokerto. Isi dari skripsi tentang pendidikan anak usia sekolah dasar sangat relevan dalam mempelajari akhlak karimah. Dengan adegan film mencontohkan langsung dalam tayangannya berbagai akhlak karimah yang baik, ditambahkan dengan penjelasan guru maka anak usia sekolah dasar akan sangat mudah mempelajari akhlak karimah.

Ketiga, skripsi berjudul “Nilai-Nilai Toleransi Dalam Serial Kartun Nusa Serta Relevansinya Dengan Pendidikan Karakter Peduli Sosial Bagi Siswa Tingkat Dasar”, ditulis pada tahun 2021 oleh Chusnun Mufidah Islina Rosa, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Ponorogo. Isi dari skripsi tentang nilai-nilai toleransi dalam serial kartun nusa, yaitu toleransi agama, toleransi sosial, toleransi budaya. Relevansi nilai toleransi pada serial kartun nusa dengan pendidikan karakter peduli social dan budaya yang terdapat dalam episode toleransi. Tetanggaku hebat, senyum itu sedekah,

Alhamdulillah terkabul, dan belajar jualan. Dari episode tersebut dapat memberi informasi serta menumbuhkan karakter peduli sosial bagi siswa tingkat dasar, menjadikan serial kartun nusa sebagai media untuk menumbuhkan karakter peduli sosial. Jadi, kesimpulan dari ketiga peneliti adalah film animasi “Nusa dan Rara” mempunyai nilai-nilai religius dan toleransi yang bagus untuk perkembangan anak karena dapat memunculkan karakter positif. Anak bisa belajar dari episode-episode yang bisa mencontohkan berakhlakul karimah.

Film animasi “Nusa dan Rara” diharapkan dapat memberikan pembelajaran positif agar bisa membentuk karakter anak, antara lain anak bisa belajar toleransi, belajar tentang adab minta izin, belajar dzikir, belajar berkata baik, mengenal nama-nama nabi, memahami huruf hijaiyah. Film animasi “nusa dan rara” adalah sebuah film animasi yang terbungkus dalam cerita harian pada dunia anak-anak dengan penyampaian bahasa yang mudah dimengerti, selain hiburan anak yang menyenangkan dan mengasyikan, terdapat sebuah penanaman nilai-nilai edukasi yang mengarahkan ke dalam ajaran agama islam. Film animasi “Nusa dan Rara” hadir sebagai jawaban dari keresahan orang tua akan minimnya tayangan edukasi untuk anak-anak padatnya nilai keagamaan yang dibungkus dengan tayangan yang berkualitas melalui film animasi mampu membuat anak-anak tertarik untuk menonton. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Nilai-Nilai Religius dan Toleransi dalam Film Animasi “Nusa dan Rara” Untuk Pendidikan Anak Indonesia”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka di rumuskan masalah berikut:

1. Bagaimana alur cerita film animasi “Nusa dan Rara” dalam menarasikan nilai-nilai religius dan toleransi untuk pendidikan anak Indonesia?
2. Bagaimana makna nilai-nilai religius dan toleransi dalam film animasi “Nusa dan Rara” untuk pendidikan anak Indonesia?
3. Bagaimana respon anak setelah mengamati film animasi “Nusa dan Rara” dalam memaknai nilai-nilai religius dan toleransi di kehidupan sehari-hari?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian antara lain:

1. Menganalisis alur cerita film animasi “Nusa dan Rara” dalam menarasikan nilai-nilai religius dan toleransi untuk pendidikan anak Indonesia.
2. Menganalisis makna nilai-nilai religius dan toleransi dalam film animasi “Nusa dan Rara” untuk pendidikan anak Indonesia.
3. Menganalisis respon anak setelah mengamati film animasi “Nusa dan Rara” dalam memaknai nilai-nilai religius dan toleransi di kehidupan sehari-hari.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Sebagai sumber bahan belajar anak untuk memilih menonton film animasi “Nusa dan Rara” untuk pendidikan anak Indonesia.

Manfaat secara teoritis dan secara praktis, sebagai berikut:

#### 1. Manfaat Teoritis

Dari hasil penelitian, diharapkan dapat mengembangkan nilai religius dan toleransi untuk pendidikan anak Indonesia.

#### 2. Manfaat Praktis

Dari hasil penelitian, diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, antara lain:

##### a. Guru

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pertimbangan guru dalam mendidik peserta didik dengan menggunakan film animasi “Nusa dan Rara”.

##### b. Orang tua

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pemahaman tentang bagaimana menjadi teladan yang baik dalam menerapkan sikap nilai religius dan toleransi di kehidupan sehari-hari.

##### c. Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan untuk melakukan penelitian lebih mendalam mengenai alur cerita dan makna nilai-nilai religius dan toleransi dalam film animasi “Nusa dan Rara” serta respon

anak setelah mengamati film animasi “Nusa dan Rara” dalam menerapkan di kehidupan sehari-hari.

